

**PENGARUH KEPERIBADIAN SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDY AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUL ULUM
KANTEN TRUCUK BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Srata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

SITI SUKROH

NIM 2008 5501 02075

NIMKO 2008 4 055 0001 1 01973

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
D1 –

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian, dan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

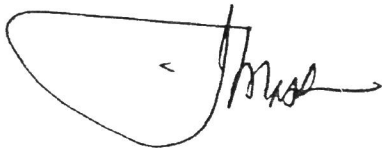
Nama SITI SUKROH
NIM 2008 5501 02075
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01973

Judul Pengaruh Kepribadian Siswa Terhadap Prestasi Belajar
Bidang Study Aqidah akhlak di MI Babul Ulum Kanten
Trucuk Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

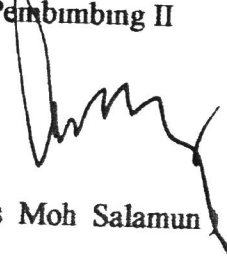
Pembimbing I



(Drs M. Masjkur, M Pd I)

Bojonegoro, 4 Juli 2011

Pembimbing II



(Drs Moh Salamun)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi, maka Skripsi dari

Nama SITI SUKROH

NIM/NIMKO 2008 5501 02075/2008 4 055 0001 1 01973

Dapat Disetujui Untuk Memenuhi SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan agama Islam pada Sekolah
Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

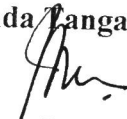
Hari Sabtu

Tanggal 23 Juli 2011

Dewan Penguji

- 1 Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I
- 2 Sekretaris Nurul Huda, M HI
- 3 Penguji I Drs H Anas Yusuf, M Pd I
- 4 Penguji II Drs Agus Huda, S Pd, M Pd

Tanda Tangan

()
()
()
()

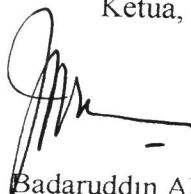
Bojonegoro, 29 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

خير الناس من طال عمره وحسن عمله

**”Sebaik – baik Manusia adalah orang yang panjang usianya
dan baik amalnya”**

(H R Imam Ahmad)

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA

- 1 Suamiku Tercinta
- 2 Anak – anakku tersayang,
- 3 Semua Teman – temanku yang selalu membantuku
- 4 dan semua pihak yang telah menjadi inspirasiku

**PENGARUH KEPRIBADIAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDY AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUL ULUM
KANTEN TRUCUK BOJONEGORO**

ABSTRAK

Sukroh, Siti 2010 Skripsi program strata 1 (S₁), Program study Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Pembimbing (1) Drs M Masjkur M Pd I (II) Drs Salamun

Kata Kunci • Kepribadian, Prestasi Belajar

Kepribadian adalah Keseluruhan sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang, dan Kepribadian yang ada pada diri seseorang itu tidak selalu baik Sehingga kepribadian itu ada yang baik dan ada pula yang buruk, maka akan selalu ada istilah orang yang berkepribadian baik dan orang yang berkepribadian buruk Oleh karena itu kepribadian yang dimiliki oleh seorang siswa juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan prestasi belajar sorang peserta didi

Berpijak dari uraian diatas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kepribadian siswa di MI Babul Ulum Desa kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro, (2) Bagaimana Prestasi belajar Siswa Bid Study Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro (3) Adakah pengaruh antara Kepribadian Siswa dengan prestasi belajar Siswa Bid Study Aqidah Akhlak Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Ingin mengetahui kepribadian siswa di MI Babul Ulum Desa kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro, (2) Ingin Mengetahui Prestasi belajar Siswa Bid Study Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro (3) Ingin mengetahui pengaruh antara Kepribadian Siswa terhadap Prestasi belajar siswa Bid Study Aqidah Akhlak

Penelitian ini dilakukan terhadap 104 Siswa di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro Dan setelah penelitian ini dilakukan terhadap 26 siswa anggota sampel, dan data analisis dengan rumus angka kasar r produc moment maka terbukti bahwa terdapat pengaruh antara Kepribadian siswa terhadap Pretasi belajar Bidang Study Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHKAN	IV
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	VIII
BAB I PENDAHULUAN	X
A Latar Belakang Masalah	
B Penegasan Judul	1
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Rumusan Masalah	7
E Tujuan dan Signifikansi penelitian	8
F Hipotesis	8
G Metode Penelitian	9
H Sistematika Pembahasan	9
	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A Pengaruh Kepribadian Siswa	
1 Pengertian Pengaruh Kepribadian Siswa	12
2 Lingkungan Pendidikan	12
3 Potensi diri	13
B Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	17
1 Pengertian Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	17
2 Aqidah Akhlak	17
3 Prinsip-Prinsip Aqidah Akhlak	20
	26

C Pengaruh Kepribadian Siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A Populasi dan Sampel	29
B Jenis dan Sumber Data	31
C Metode pengumpulan Data	31
D Tehnik Analisis Data	33
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A Penyajian Data	35
B Analisis Data	41
BAB V PENUTUP	
A Kesimpulan	51
B Saran	51
C Penutup	52
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah Populasi	29
2	Jumlah Sampel	30
3	Keadaan Siswa 5 tahun terakhir	37
4	Jumlah murid dan rombel	37
5	Jumlah Personalia	38
6	Sarana dan Prasarana MI babul Ulum	38
7	Nilai Mapel Aqidah Akhlak	40
8	Laporan Hasil Angket	42
9	Nilai hasil test kepribadian Siswa	44
10	Pengerjaan korelasi Product Moment dengan rumus angka kasar	45

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrokhum

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT Karena atas Rohmat, Taufiq serta HidayahNya, Skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar Setelah berminggu-minggu, berbulan-bulan, siang dan malam penulis mencurahkan segenap kemampuan bermesraan dengan ketekunan, mengakrabi kesabaran sambil mengusir kejenuhan pelan-pelan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini Sholawat dan Salam semoga tetap tercurahkan Kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta Sahabat-Sahabatnya dan para pengikutnya, Amin

Penulis menyadari bahwa karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul **PENGARUH KEPERIBADIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDY AQIDAH AKHLAK DI MI BABUL ULUM KANTEN TRUCUK BOJONEGORO** ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kesalahan, oleh karenanya penulis berlapang dada apabila ada kritik dan saran dari pembaca yang budiman

Ucapan terima Kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada

- a Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I , selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) “Sunan Giri” Bojonegoro beserta Staf-staf yang telah memberikan fasilitas demi lancarnya pembuatan Skripsi ini
- b Bapak Drs M Masjkur, M Pd I selaku Pembimbing I dan Bapak Drs Moh Salamun selaku Pembimbing II,yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini
- c Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- d Bapak Ibu dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian study ini

- e Bapak Ka Madrasah beserta dewan guru dan segenap karyawan MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Instansi tersebut
- f Keluargaku tersayang yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun spiritual demi terlaksananya Studi ini

Atas semua jasa yang telah diberikan itu, penulis hanya bisa mengucapkan ribuan Terima kasih dan semoga dicatat oleh SWT Sebagai amalan yang Sholeh Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini adamanfaatnya baik bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya

Bojonegoro, 9 April 2011
Penulis

SITI SUKROH

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dalam hidup kita, banyak sudah hal-hal yang telah dan sedang kita lakukan. Walaupun di antara kita memiliki fokus yang berbeda-beda terhadap apa yang kita lakukan sesuai dengan wawasan, pengetahuan, atau cara pandang kita, serta kemampuan kita. Namun dari semua itu intinya kita ingin merasakan kebahagiaan dari apa yang kita lakukan.

Pendapat kita tentang sumber dari kebahagiaan itu bisa bermacam-macam. Salah satu hal yang bisa memicu terasanya kebahagiaan dalam diri kita adalah dengan tersematnya kemuliaan. Dan sumber dari kemuliaan itu bisa karena ilmu dan wawasan yang luas, harta yang melimpah, kedudukan atau jabatan yang tinggi, rupa yang menawan, dan karakter atau akhlak yang mulia. Namun dari semua sumber kemuliaan itu, yang paling mudah untuk kita miliki namun memiliki efek positif yang luar biasa adalah akhlak mulia (kepribadian baik/akhlakul karimah).

Mengapa akhlak mulia begitu mudahnya untuk kita miliki dari pada sumber-sumber kebahagiaan yang lainnya? Alasannya adalah

1. Untuk mendapatkan wawasan yang luas kita harus berkelana ke berbagai tempat sehingga membutuhkan waktu yang lama, tenaga yang ekstra, dan modal atau biaya yang banyak. Dan untuk memperoleh ilmu pengetahuan

yang luas kita juga harus belajar sampai jenjang pendidikan yang tinggi sehingga membutuhkan waktu yang lama, tenaga yang ekstra, dan modal atau biaya yang banyak pula. Maka tidak demikian halnya jika kita ingin memiliki akhlak mulia. Untuk berakhlak mulia, kita cukup berbuat baik pada siapa dan apa saja yang ada di sekitar kita sebatas kemampuan yang kita punya

- 2 Untuk mendapatkan harta yang berlimpah kita harus bekerja keras peras keringat banting tulang Dan hal itu pun tidak menjamin jika setelahnya kita akan menjadi orang kaya Maka tidak demikian halnya jika kita ingin memiliki akhlak mulia. Untuk berakhlak mulia, kita cukup berbuat baik pada siapa dan apa saja yang ada di sekitar kita sebatas kemampuan yang kita punya
- 3 Untuk mendapatkan kedudukan dan jabatan yang tinggi kita harus memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, kita juga harus memiliki harta yang berlimpah terlebih dahulu, baru kemudian bersaing dengan orang-orang yang memiliki keinginan dan modal yang sama atau barangkali lebih banyak dari pada kita baru kemudian ketika kita beruntung jabatan yang tinggi akan kita raih Maka tidak demikian halnya jika kita ingin memiliki akhlak mulia Untuk berakhlak mulia, kita cukup berbuat baik pada siapa dan apa saja yang ada di sekitar kita sebatas kemampuan yang kita punya

- 4 Rupa yang rupawan adalah anugerah Tuhan yang sifatnya untung-untungan sehingga tidak semua makhluk beruntung. Selain itu, kelebihan macam ini juga sifatnya relative, sehingga semua orang akan ada yang mengatakan bahwa seseorang jelek rupa dan ada pula suatu ketika dia akan dibilang rupawan meskipun yang lain bilang tidak demikian. Dan bila kita ingin memiliki rupa yang melebihi apa yang kita punya saat ini, maka modalnya juga besar. Maka tidak demikian halnya jika kita ingin memiliki akhlak mulia. Untuk berakhlak mulia, kita cukup berbuat baik pada siapa dan apa saja yang ada di sekitar kita sebatas kemampuan yang kita punya.

Maka itulah mudahnya untuk meraih kebahagiaan dengan modal akhlak mulia dari pada ketika kita ingin meraih kebahagiaan dengan cara-cara yang lainnya. Kelebihan dari akhlakul karimah yang lainnya ialah, dengan akhlak mulia kita tidak hanya terhormat dihadapan sesama saja, sebab yang lebih penting lagi dari pada itu, kita akan menjadi manusia yang sempurna di hadapan Tuhan pula.

Itulah beberapa gambaran yang mengilustrasikan betapa pentingnya memiliki akhlak mulia dalam kehidupan kita. Menyadari akan hal itu, tidak heran rasanya kalau pendidikan akhlak selalu dimasukkan dalam kurikulum pendidikan di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Dan salah satu wadah dari pendidikan akhlak itu adalah bidang studi atau mata pelajaran Aqidah Akhlak pada lembaga pendidikan yang bercirikan Islam (Madrasah).

Maka dari itulah, dalam Skripsi ini penulis ingin mengangkat pembahasan tentang akhlak yang terkait erat dengan pencapaian prestasi siswa atasnya dalam pengaruhnya terhadap kepribadian siswa dalam kesehariannya. Yang intinya dari penelitian ini penulis ingin mengetahui, “bagaimanakah kepribadian keseharian siswa di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro kemudian adakah relevansi antara karakter keseharian siswa terhadap prestasi mereka dalam bidang studi Aqidah Akhlak, dan kalau memang ada, sejauh mana relevansinya” Tentang MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro yang penulis pilih sebagai populasi dalam penelitian ini, sebab penulis tahu betul heterogenitas siswa yang belajar di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro. Kompleksitas para siswa di sekolah ini dapat dilihat dari berbagai sektor, baik dari segi tingkat ekonomi keluarga. Dan yang lebih fundamental lagi, penulis paham betul bahwa terdapat kesenjangan moral yang begitu mencolok antar siswa yang belajar di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro. Inilah sebenarnya hal mendasar yang menggugah penulis untuk mengambil tema ini sebagai bahan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Dan dari penelitian tentang “Pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro” ini penulis berharap akan dapat memberi kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan akhlak anak didik di mana saja, khususnya di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab

Bojonegoro Sebab nantinya mudah-mudahan kita semua akan menjadi makin tahu seberapa besar peran Kepribadian keseharian anak dalam menunjang pendidikan akhlak anak didik Hingga akhirnya kita bisa mengoptimalkan sumbangsih orang tua, teman sepermainan, guru, dan tetangga dalam membentuk kepribadian guna membantu suksesi pendidikan akhlak anak didik di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro pada khususnya, dan keberhasilan pendidikan akhlak pada anak didik di mana saja pada umumnya

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul "Pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro", dan untuk menghindari perbedaan pengertian dari suatu pihak terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka ditegaskan sebagai berikut

1 Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak orang ¹ Dan yang dimaksud dengan kepribadian dalam pembahasan ini ialah sikap atau kepribadian dari para siswa di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro baik sikap yang baik maupun sikap yang

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia* PN Balai Pustaka, 1984, hal 768

kurang baik, baik karakter yang ditunjukkan ketika mereka berada di lingkungan sekolah dan jam sekolah maupun ketika mereka berada di luar sekolah

2 Siswa

Yang dimaksud dengan siswa dalam pembahasan ini ialah anak-anak yang secara legal terdaftar sebagai murid atau anak didik di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro dan secara aktif juga mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang terjadwal sesuai dengan ketentuan dan peraturan sekolah

3 Prestasi

Prestasi merupakan sebuah bentuk keberhasilan dari segala usaha yang telah dilakukan. Dan dalam hal ini yang dimaksud dengan prestasi adalah prestasi sebagai bentuk hasil dari proses pendidikan yang telah dilakukan di sekolah terkait dengan pendidikan bidang studi Aqidah Akhlak.

Dalam kaitannya dengan pendidikan Aqidah Akhlak, maka prestasi itu bisa berbentuk kemampuan anak didik dalam mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari pendidikan Aqidah Akhlak di sekolah, ataupun prestasi dalam bentuk nilai berupa angka-angka yang didapat anak didik yang diukur dari keberhasilannya melalui tes atau ujian dalam bentuk soal-soal tertulis. Dan dalam pembahasan ini, prestasi yang dimaksud adalah jenis pengertian prestasi yang ke dua, yakni, prestasi dalam bentuk nilai berupa angka-angka.

4 Aqidah akhlak

Aqidah Akhlak adalah salah satu anggota dari rumpun keilmuan Pendidikan Agama Islam yang terdaftar secara sah dalam kurikulum nasional yang di dalamnya dibahas dan diajarkan segala hal yang terkait dengan keimanan kepada Allah serta tatacara bertingkah laku yang baik dalam pandangan Islam

C. Alasan Pemilihan Judul

Asumsi yang mendasari penelitian “Pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro” adalah

- 1) Aqidah dan Akhlak merupakan sebuah sikap yang baik buruknya akan sangat mempengaruhi kehidupan anak didik serta orang-orang yang ada di sekitarnya
- 2) Bagi lembaga pendidikan, aqidah dan akhlak anak didik akan sangat berpengaruh terhadap imej serta akan dapat menentukan tingkat kepercayaan masyarakat atasnya
- 3) Bagi orang tua, aqidah dan akhlak anak-anak mereka akan dapat dijadikan sebagai salah satu barometer keberhasilannya sebagai orang tua
- 4) Lembaga Pendidikan akan menjadi bagian terpenting dalam mempengaruhi terbentuknya akhlak anak didik

D Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagai mana yang penulis ungkapkan di atas, maka dapat penulis tentukan rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimanakah kepribadian keseharian siswa di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana prestasi belajar Siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro?
- 3 Adakan Pengaruh antara Kepribadian Siswa terhadap Presyasi Belajar

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

- 1 Kepribadian keseharian siswa di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro ?
- 2 Prestasi belajar Siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro?
- 3 Pengaruh antara Kepribadian Siswa terhadap Presyasi Belajar

2 Signifikansi Penelitian

- 1 Diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pemikiran dalam proses meningkatkan prestasi belajar
- 2 Untuk menyumbangkan pemikiran terhadap perkembangan dunia Pendidikan Agama Islam

- 3 Lembaga Pendidikan akan menjadi bagian terpenting dalam mempengaruhi terbentuknya akhlak anak didik
- 4 Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro dalam meningkatkan aktifitas Belajar mengajar (KBM)

F Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai , hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut

Hipotesis Kerja (H_a) .

“ Bahwa terdapat pengaruh antara Kepribadian Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang study Aqidah Ahlak di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro”

Hipotesis Nihil (H_o)

“ Bahwa tidak ada pengaruh antara Kepribadian Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang study Aqidah Ahlak di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro”

G. Metode Pembahasan

Dalam suatu pembahasan atau pemecahan masalah, sebab dengan metode yang dianggap baik dia yakin bahwa akan dapat menyelesaikan masalahnya dengan mudah

Adapun metode pembahasan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah

1 Metode Deduktif

Deduktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari kaidah-kaidah umum kemudian menerangkan fakta-fakta khusus yang diambil dari kaidah-kaidah umum tersebut

- 2 Metode Induktif adalah merupakan cara berfikir yang berangkat dari hal-hal atau peristiwa yang bersifat khusus atau individual kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum

H Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan tentang “Pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec Trucuk Kab Bojonegoro” yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, penulis mencantumkan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini. Maka keseluruhan dalam pembahasan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut

Bab I merupakan pendahuluan sebagai kerangka dasar yang memuat orientasi dan pokok-pokok pikiran sebagai gambaran masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, agar pembaca bisa mengetahui jalan pikiran penulis sebelum membaca dan menggali informasi lebih jauh dari penulisan skripsi ini. Adapun pembahasan dalam skripsi ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, manfaat penelitian, ruang lingkup

pembahasan, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II merupakan pembahasan tentang kajian teoritis yang dijadikan sebagai landasan pijak teoritis dari penelitian. Pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan obyek formal penelitian yang terdiri atas pengertian karakter serta ruang lingkup dan pengertian tentang aqidah dan akhlak.

Bab III merupakan Metodologi Penelitian yang menjelaskan tentang Pendekatan yang digunakan dalam penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV merupakan penyajian dari hasil penelitian, yaitu pembuktian terhadap kenyataan yang ada. Kajian ini meliputi pembahasan tentang karakter keseharian siswa di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro, relevansi antara karakter keseharian siswa terhadap prestasi mereka dalam bidang studi Aqidah Akhlak, dan tingkat relevansi karakter keseharian siswa terhadap prestasi mereka pada bidang studi Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Desa Kanten Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian, dan kritik serta saran bagi pembaca atas hasil dari laporan penelitian yang tertuang dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengaruh Kepribadian Siswa

1. Pengertian Kepribadian Siswa

Variable pertama dalam penelitian ini adalah Kepribadian Siswa, pemahaman tentang kepribadian serta pembahasan tentang hal-hal yang terkait dengan kepribadian adalah modal dasar untuk melaksanakan program penelitian ini serta memahami hasil akhirnya

أَحِبِّ النَّاسَ مَاتِحًا لِنَفْسِكَ

“ Cintailah orang lain sebagaimana kamu mencintai barang yang kamu sukai”¹

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh W J S.Purwodarminto bahwa kepribadian adalah keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak orang ²

Kepribadian yang ada pada diri seseorang itu tidak selalu baik Sehingga kepribadian itu ada yang baik dan ada pula yang buruk, maka akan selalu ada istilah orang yang berkepribadian baik dan orang yang berkepribadian buruk

¹ Assyekh Salim Bin Saad Nabhan, *Miah Hadist Syarifah* hal 3

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia* PN Balai Pustaka, 1984, hal 768

Baik buruknya karakter seseorang itu tidak begitu saja muncul dengan sendirinya. Ada beberapa factor yang dapat memicu terbentuknya sifat dari karakter pada diri seseorang. Yakni Lingkungan dan Pendidikan.

2 Lingkungan Pendidikan

1 Lingkungan

Lingkungan memiliki peran yang sangat fundamental dalam pembentukan kepribadian seseorang. Dan yang dimaksud dengan lingkungan di sini ialah sekalian yang terlingkung disuatu daerah³. Di mana di dalam ruang tersebut juga terdapat benda-benda atau situasi-situasi yang selalu bersentuhan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan seseorang tersebut, yang dapat menentukan corak dari karakternya.

2 Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama⁴. Sehingga pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat atas terbentuknya Kepribadian anak.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* PN Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 601

⁴ A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hal. 24

Pelaku pendidikan ini tidak saja bertanggung jawab fihak-fihak tertentu Karena semua orang memiliki tanggungjawab terhadap pendidikan, baik pendidikan bagi diri mereka sendiri ataupun pendidikan bagi orang lain. Namun secara umum pelaku pendidikan yang memiliki tanggungjawab yang sangat nyata terhadap objek didiknya itu adalah

a Pendidikan Informal Keluarga

Keluarga adalah rumpun terkecil dari terbentuknya masyarakat yang bertanggung jawab sepenuhnya ada pada orang tua (ayah dan ibu), termasuk juga tanggungjawab pendidikan bagi anak-anaknya. Karena dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan Allah kepada orang tuanya. Sehingga dalam UUSPN disebutkan bahwa *pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan member keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan (UUSPN, 10 5)*⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga yang diasuh oleh orang tua sangat besar dalam pembentukan karakter anak

⁵ HM Chabib Thoha, MA, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Semarang, 1996 hal 103

b Pendidikan Formal (sekolah)

Dalam arti luas, pendidikan dapat dirumuskan sebagai kegiatan untuk mengembangkan atau mendorong perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju ke arah terbentuknya kepribadian yang paripurna. Dengan pengertian seperti ini, pendidikan dapat dilaksanakan sejak dini yakni ketika anak berada di lingkungan keluarga, berikutnya ketika memasuki bangku sekolah, bahkan setelah nanti ia terjun ke masyarakat. Oleh karena itu, sebagaimana pendidikan pada umumnya, pendidikan juga terbagi menjadi informal, formal, dan non formal. Tanpa mengabaikan arti dan pentingnya pendidikan Islam yang bersifat informal dan non formal, dalam kenyataan sehari-hari, yang terkesan lebih menonjol dan terkesan lebih besar pengaruhnya adalah pendidikan Islam formal. Suatu pendidikan bisa dikategorikan formal jika kegiatan tersebut dilaksanakan di sebuah lembaga yang bersifat permanen⁶. Seperti SD/MI, SMP/MTs, atau SMA/SMK/MA.

⁶ Agus Kamaluddin, *Eksistensi Pendidikan Islam di Masyarakat Bojonegoro*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan STAIN Malang, , 2001, hal 20

c Pendidikan Informal (masyarakat)

Masyarakat merupakan salahsatu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang Lembaga pendidikan masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga sesudah lembaga pendidikan keluarga dan sekolah Pendidikan di masyarakat ini telah dimulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar sekolah⁷

Sementara itu, bentuk-bentu pendidikan kemasyarakatan sebenarnya telah lama ada dan tersebar secara luas dalam masyarakat Indonesia serta merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan bangsa Dalam masyarakat terdapat berbagai lembaga atau perkumpulan dan organisasi, seperti Organisasi Pemuda (KNPI, karang taruna), organisasi kesenian (sanggar tari, perkumpulan music), pramuka, olah raga, keagamaan, dan sebagainya Lembaga-lembaga tersebut membantu pendidikan dalam usaha membentuk sikap kesusilaan dan menambah ilmu pengetahuan di luar sekolah dan keluarga Oleh karena itu, bagi anak-anak didik Islam, sudah sewajarnya kalau mereka masuk dalam lembaga-lembaga pendidikan

⁷ *Ibid* hal 22

masyarakat yang berdasarkan ajaran Islam Hal ini dapat dimengerti karena dengan lembaga pendidikan masyarakat yang berdasarkan Islam itu anak-anak didik akan mendapat pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam ⁸

3 Potensi diri

Potensi diri adalah bakat atau karakter asli yang ditetapkan dan diberikan oleh Allah sebagai ciri khas sejak manusia lahir Potensi ini tidak dapat hilang sama sekali Tapi ketetapan karakter buruk yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dapat diminimalisir dengan factor-faktor pendukung di atas, seperti factor lingkungan dan factor pendidikan

B Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

1. Pengertian Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Variable kedua dalam penelitian ini ialah Prestasi belajar Aqidah Akhlak Yang dimaksud dengan Prestasi belajar Aqidah Akhlak di sini adalah kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari Dan hal terpenting untuk dipahami dalam kaitannya dengan variable kedua ini ialah pengertian Aqidah akhlak serta hal-hal yang terkait seputar Aqidah Akhlak itu sendiri

⁸ *Ibid hal 24*

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah konsep pendidikan yang tujuannya untuk membentuk insan kamil (manusia sempurna atau paripurna) Sebab dengan pendidikan Agama Islam yang di dalamnya tidak hanya mengandung tatacara berhubungan dengan Tuhan saja, melainkan juga tatacara berhubungan dengan sesama makhluk dan alam, akan menyebabkan manusia tampil sempurna dengan hidup yang tidak hanya berorientasi pada duniawi dan akhironi saja, melainkan juga hidup yang berorientasi pada kemaslahatan keduanya, dan itu bisa diraih jika kita tidak hanya mampu berhubungan baik dengan alam dan sesama makhluk saja, melainkan juga kita memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan Tuhan Sehingga dengan demikian, tujuan dari PAI sangat cocok dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia pada UUSPN, bahwa ‘tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan keilmuan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa’⁹

PAI tidak hanya harus diajarkan di sekolah yang hanya menjadi tanggung jawab guru agama saja, melainkan PAI dapat dan hendaknya dilaksanakan dimana saja sehingga kita semua memiliki hak, kewajiban, dan tanggungjawab yang sama untuk menjadi subyek atau juga obyeknya Namun dalam sistem pembelajaran formal (sekolah), PAI merupakan bagian dari mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum Nasional seperti

⁹ HM Chabib Thoha, MA, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996, hal 9

yang dimaksudkan dalam GBHN “pendidikan Agama dimasukkan ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan universitas-universitas negeri,¹⁰ yang mana PAI merupakan sebuah rumpun keilmuan yang terdiri dari pembahasan tentang peribadatan dan atau tatacara berkomunikasi dengan khalik yang termaktub dalam pelajaran Fiqih, pembahasan tentang sejarah perkebangan Islam yang termaktub dalam pelajaran SKI, pembahasan tentang sumber dari segala sumber ajaran Islam yang termaktub dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan yang terakhir pembahasan tentang tauhid dan tatacara bersosialisasi dan berkomunikasi baik dengan Tuhan, sesama makhluk, maupun dengan alam yang termaktub dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak

Empat keilmuan yang merupakan satu kesatuan dalam rumpun PAI tersebut diajarkan secara akumulatif atau menyatu menjadi satu bidang studi dalam lembaga pendidikan sekolah umum (SD, SMP, SMA, SMK) Namun dalam lembaga pendidikan sekolah yang bernuansa Islam (MI, MTs MA) keempat rumpun pendidikan Islam tersebut diajarkan secara terpisah Demikian pula dengan pelajaran Aqidah Akhlak Meskipun Aqidah Akhlak merupakan bagian dari PAI, namun di MI Babul Ulum yang notabennya adalah sekolah yang bernuansa Islam, Aqidah Akhlak adalah bidang studi yang berdiri sendiri yang diajarkan secara terpisah dengan pelajaran PAI

¹⁰ Marwan Sarijo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, CV AMISSCO, Jakarta, 1996, hal

yang lain Lalu kemudian, apa hakekat dari mata pelajaran Aqidah Akhlak itu?

Pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang diakui secara legal dalam sistem pendidikan nasional sebagai mata pelajaran mandiri yang masuk dalam kurikulum nasional dalam dunia pendidikan sekolah umum yang bernuansa Islam (MI, MTs, MA) Dan yang menjadi inti penyampaian dari mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah seputar pembahasan tentang *Aqidah* dan *Akhlak* Lalu ada sebenarnya yang tertuang dalam pembahasan tentang Aqidah dan Akhlak itu? Yang tertuang dalam pembahasan aqidah akhlak adalah sebagai berikut

1 Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “ ‘Aqoda, Ya’qidu”, “ ‘Aqdan-‘Aqidatan” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh ¹¹ disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu¹² Sedangkan secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati ¹³ Karena itu, Aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi

¹¹ Drs. Muhaamin, MA, dkk. *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Karya Abd. Tama, arabaya, 1994, hal 242

¹² H M Daud Ali *Pendidikan Agama Islam* PT Raja Grafindo Persada Jakarta 1998 hal 199

¹³ *Ibid*

asas seluruh ajaran Islam yang dimulai dari (a) keyakinan kepada Allah, Tuhan yang maha Esa, lalu (b) keyakinan kepada Malaikat-malaikat, (c) keyakinan kepada kitab-kitab suci, (d) keyakinan kepada para Rasul dan Nabi Allah, (e) keyakinan akan adanya hari akhir, dan (f) keyakinan pada kada dan qadar Allah¹⁴ Kedudukannya sangat sentral dan fundamental, karena telah menjadi asas dan sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam Islam Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlaq yang maha esa yang disebut Allah Allah maha esa dalam zat, sifat, perbuatan, dan wujudnya Kemaha-esaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan, dan wujudnya itu disebut **tauhid**. Tauhid menjadi inti rukun iman dan **prima causa** seluruh keyakinan Islam¹⁵ Dan fitrah bertauhid merupakan unsur orisinal yang melekat pada diri manusia sejak penciptaannya¹⁶

Ibnu Taimiyah dalam bukunya “aqidah al-washitiyah” menerangkan makna aqidah dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan juga tidak dipengaruhi oleh syakwasangka Sedangkan Syeh Hasan Al-Bannah dalam bukunya “Al-Aqoid” menyatakan aqidah sebagai

¹⁴ *Ibid* hal 201

¹⁵ *Ibid* hal 200

¹⁶ H Maksum, *Madrasah sejarah dan perkembangannya*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hal 32

sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadi ketenangan jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keragu-raguan

Pengertian-pengertian tentang aqidah tersebut menggambarkan bahwa ciri-ciri aqidah dalam Islam adalah sebagai berikut

- a Aqidah didasarkan pada keyakinan hati, karena itu aqidah tidak menuntut yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam aqidah
- b Aqidah Islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pelaksanaannya menimbulkan ketenteraman dan ketenangan
- c Aqidah islam diasumsikan sebagai perjanjian dan kokoh, maka dalam pelaksanaan aqidah harus penuh keyakinan tanpa disertai kebimbangan dan keraguan
- d Aqidah dalam Islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat “tayyibah” (syahadatain) dan diamalkan dengan perbuatan yang shaleh
- e Keyakinan dalam aqidah islam merupakan masalah yang supra empiric, maka dalil yang dipergunakan dalam pencarian kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia, melainkan membutuhkan wahyu yang dibawa oleh para Rasul Allah SWT

Term aqidah selanjutnya berkembang menjadi iman, tauhid, ushuluddin, ilmu kalam, fiqh akbar, dan teologi jika aqidah itu telah menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri ¹⁷

2 Akhlak

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlak*, bentuk jama' kata *khuluk*, yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at Budi pekerti adalah kata majmuk dari kata budi dan kata pekerti, gabungan kata yang berasal dari bahasa Sansekerta dan bahasa Indonesia Dalam bahasa Sansekerta budi artinya alat kesadaran (batin), sedang dalam bahasa Indonesia budi berarti kelakuan Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1989) budi pekerti ialah tingkah laku, perangai, akhlak Budi pekerti mengandung makna perilaku yang baik, bijaksana dan manusiawi Di dalam perkataan itu tercermin sifat, watak seseorang dalam perbuatan sehari-hari Budi pekerti sendiri mengandung pengertian positif Namun penggunaan atau pelaksanaannya yang mungkin negatif Penerapannya itu tergantung manusianya Dalam

¹⁷ Muhaimin, MA, dkk *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Karya Abdi Tama, Surabaya, 1994, hal

kepuustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan mungkin baik dan mungkin juga buruk ¹⁸

Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Khalk merupakan gambaran sifat batin manusia, akhlak merupakan bentuk lahir manusia, seperti raut wajah dan body. Dalam bahasa Yunani, pengertian khalq ini dipakai kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika ¹⁹

Dalam bukunya "Dimensi-dimensi Tudi Islam", Muhaimin dkk. Menjelaskan bahwa secara etimologis, akhlak berasal dari kata "khuluk" dan jama'nya "akhlak", yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian juga kata "khuluk" mempunyai kesesuaian dengan "khilqun", hanya saja "khuluq" merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniyah), sedang "khilqun" merupakan perangai manusia dari luar (jasmani). Term khuluq juga berhubungan erat dengan "khaliq" (pencipta) dan "makhluk" (yang diciptakan).

Pengertian etimologis tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan Tuhan pencipta yang menciptakan perangai

¹⁸ H M Daud Ali, *Loc Cit* hal 346

¹⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian III* Bandung, IMTAMA IMTIMA, 2007, hal 20

manusia, luar dan dalam, sehingga tuntutan akhlak harus dari khalik (sang pencipta), dan juga ada persesuaian kita dengan makhluk yang mengisyaratkan adanya sumber akhlak dari ketetapan manusia bersama, sehingga dalam hidup manusia harus berakhlak yang baik menurut ukuran Allah dan ukuran manusia

Ibnu Maskawaih dalam bukunya "Tahdzibul Akhlak Wa Tathirul A'roq" mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jika yang mendorong ke arah melakukan kegiatan dengan tidak memerlukan pikiran. Senada dengan pengertian tersebut Al-Ghozali dalam "Ihya' Ulumuddin" membatasi arti akhlak dengan sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak bercirikan sebagai berikut

- a Akhlak sebagai ekspresi sifat dasar seseorang yang konstan dan tetap
- b Akhlak selalu dibiasakan seseorang sehingga ekspresi akhlak tersebut dilakukan berulang-ulang, sehingga dalam pelaksanaan itu tanpa disertai pertimbangan pikiran terlebih dahulu

- c Apa yang diekspresikan dari akhlak merupakan keyakinan seseorang dalam menempuh keinginan sesuatu, sehingga pelaksanaannya tidak ragu-ragu²⁰

3 Prinsip-prinsip Akidah dan Akhlak

Dalam Islam, Akidah merupakan masalah asasi yang merupakan misi pokok yang diemban para Nabi, baik tidaknya seseorang dapat ditentukan dari akidahnya, mengingat amal sholeh hanyalah pancaran dari akidah yang sempurna. Karena akidah merupakan masalah asasi, maka dalam kehidupan manusia perlu ditetapkan prinsip-prinsip dasar akidah Islamiyah agar dapat menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Prinsip akidah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1 Akidah didasarkan atas At-Tauhid yakni mengesakan Allah dari dominasi yang lain
- 2 Akidah harus dipelajari secara terus menerus dan diamalkan sampai akhir hayat kemudian selanjutnya diturunkan kepada yang lain
- 3 Scope pembahasan akidah tentang Tuhan dibatasi dengan larangan memperbincangkan atau memperdebatkan tentang eksistensi dzat Tuhan, sebab dalam hal ini manusia tidak akan pernah mampu menguasainya

²⁰ Muhaimin dkk *Loc Cit* hal 243

- 4 Akal dipergunakan manusia untuk memperkuat akidah, bukan untuk mencari akidah. Karena akidah Islamiyah sudah jelas tertuang dalam al-Qur'an dan as-Sunnah

Sedang prinsip-prinsip umum yang dipergunakan dalam akhlak adalah sebagai berikut

- 1 Akhlak yang baik dan benar harus didasarkan atas Al-Qur'an dan As-Sunnah, bukan dari tradisi atau aliran-aliran tertentu yang sudah nampak tersesat
- 2 Adanya keseimbangan antara berakhlak kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada makhluk lain
- 3 Pelaksanaan akhlak harus bersamaan dengan pelaksanaan aqidah dan syari'ah. Karena ketiga unsur di atas merupakan bagian integral dari syari'at Allah
- 4 Akhlak dilakukan semata-mata karena Allah, walaupun obyek akhlak pada makhluk. Sedangkan akhlak kepada Allah harus lebih diutamakan dari pada akhlak kepada makhluk
- 5 Akhlak dilakukan menurut proporsinya. Misalnya seseorang anak harus lebih hormat kepada orang tuanya daripada orang lain dan seorang istri harus lebih hormat kepada suaminya dari pada orang lain ²¹

²¹ Muhaimin, dkk *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Karya Abdi Tama, Surabaya 1994, hal 254

Itulah beberapa pengertian akidah dan akhlaq yang menjadi landasan dasar dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini, yang nantinya tentu pembahasan tentang akidah akhlaq itu akan dipersempit pengertiannya menjadi bidang studi akidah akhlak yang merupakan bagian dari kurikulum nasional pada lembaga pendidikan sekolah yang bernuansa islam, yang pada akhirnya akan dikaitkan secara erat dengan karakter anak didik di MI Babul Ulum dan efeknya terhadap prestasi mereka pada bidang studi aqidah akhlak

C Pengaruh Karakter Siswa terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

Salah satu tujuan terpenting dari pendidikan aqidah akhlak adalah pembentukan sikap atau karakter bagi obyek pendidikan. Baik karakter atau sikap mereka terhadap diri sendiri, sesama manusia, sikap terhadap lingkungan, serta sikap terhadap Tuhan. Sehingga tentu saja, jiwa dari siswa yang berkarakter buruk bertolak belakang dengan bahan ajar yang terkandung dalam pelajaran aqidah akhlak, yang dengan demikian itu dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam mempelajari aqidah akhlak. Demikian pula bagi siswa yang berkarakter baik. Karakter mereka tentu saja minimal sudah mendekati atau bahkan sama dengan apa yang menjadi pembahasan dan terdapat dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, yang hal ini tentu saja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak. Oleh sebab itu tentu saja seharusnya terdapat pengaruh, entah itu signifikan ataukah tidak antara karakter siswa dengan prestasi belajar mereka terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

a Populasi

Menurut Christian P Parel “ A Population is the group or item individuals of interest in study (Populasi adalah seluruh anggota kelompok atau sebagian individu didalam suatu penyidikan)”¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II, III, IV V, DAN VI Yang berjumlah 103 Siswa dengan rincian sebagai berikut

Tabel I

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah siswa		Jumlah	Ket
			L	P		
1	I	1	5	9	14	-
2	II	1	7	10	17	-
3	III	1	5	7	12	-
4	IV	1	8	9	17	-
5	V	1	14	12	26	-
6	VI	1	7	11	18	-
JUMLAH		6	46	58	104	-

¹ M Masjkur, *Diktat Mata Kuliah Methodologi Penelitian* Kuliah pada Jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojoneoro Tahun Kuliah 2010/2011 8 April 2011

b Sampel

Menurut Koentjaraningrat “ Sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian”²

Adapun pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan tehnik sample berstrata atau stratified sample yaitu sampel yang diambil dengan memperhatikan strata atau lapisan atau tingkatan yang ada dalam populasi³ Hal ini karena kami mengambil sample dari populasi kelas I, II, III, IV, V, dan VI MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

Sedangkan besarnya sample yang ditetapkan 20 %, maka dari populasi sebanyak 104 siswa akan diambil 26 siswa atau kurang lebih 25 % dengan tehnik berstrata atau stratified sample

Tabel II
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel (25xJml Siswa)/100
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	5	9	14	3 5
2	II	7	10	17	4 25
3	III	5	7	12	3
4	IV	8	9	17	4 25
5	V	14	12	26	6 5
6	VI	7	11	18	4 5
Jumlah		46	58	104	26

² Ibid
³ Ibid hal 21

B Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh meliputi data kuantitatif dan data kualitatif

Data Kuantitatif yang diperlukan adalah

- 1 Jumlah Siswa MI Babul Ulum kanten Trucuk Bojonegoro
- 2 Nilai Raport Mapel Aqidah Akhlak MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro
- 3 Data keadaan Guru dan Pegawai
- 4 Jumlah sarana dan Prasarana

Data Kualitatif yang diperlukan adalah

- 1 Sejarah berdirinya MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro
- 2 Keadaan Belajar mengajar MI Babul Ulum

C Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan penelitian ilmiah diantaranya

a Metode Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan ⁴

Mengenai subyek dari observasi ini ialah segenap orang yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan MI Babul Ulum yang diwakili oleh

⁴ Drs Taufiqur Rohman Dhohiri, *SOSIOLOGI untuk kelas 3 SMU*, Yudhistira Bogor 2002, hal 44

guru, siswa, serta wali siswa kelas V yang merupakan sampel dari penelitian ini, yang tentunya terkait dengan respon mereka atas kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

b Metode Interview/wawancara

Wawancara (interview) ialah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Atau secara ringkasnya bisa dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel.⁵

Sedangkan sebagai informan dalam penelitian ini ialah siswa kelas V, guru yang mengajar di kelas V, serta wali murid kelas V MI Babul Ulum yang penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tapi sebelumnya patut diungkapkan terlebih dahulu bahwa, pemilihan dan penentuan jumlah sumber data dalam penelitian ini lebih didasarkan pada keterpenuhan data hingga terjadi kejenuhan informasi.

c Metode Angket

Metode angket adalah suatu teknik yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.⁶

⁵ Tim Penyusun PR SOSIOLOGI kelas 3 SMU *SOSIOLOGI* PT Intan Pariwara Klaten 2003 hal 20

⁶ M. Masjkur *Diklat Mata Kuliah Metodologi Penelitian I* Kuliah pada jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun Kuliah 2010/2011, 22 April 2011

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh kasih sayang orang tua terhadap akhlak anak didik di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro dengan menggunakan tes tulis untuk mengetahui tentang akhlak anak didik yang mendapatkan kasih sayang dari Orang tuanya

Adapun tes tulis dibuat oleh penulis 10 soal dalam menjajaki anak didik yang bersangkutan

d Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan atau laporan dalam bentuk yang lain (casst,CD, dll) yang memuat tentang gejala Pengambilan data dengan dokumenter ini digunakan untuk mencari data-data secara kuantitatif

D Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu penganalisaan terhadap data-data yang menggunakan analisa statistik Dan pada teorinya digunakan lambang-lambang dengan maksud mempermudah operasional , oleh karena itu dalam

mengolah data penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan

- X Jumlah Skor Kepribadian Siswa
- Y Jumlah Skor Prestasi Belajar B1d Study Aqidah Ahlak
- N Jumlah Responden (Jumlah Sampel)
- r_{XY} Angka yang menunjukkan antara variabel X dengan variabel Y

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum adalah lembaga pendidikan yang keberadaannya di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dengan profil lengkapnya sebagai berikut

a Identitas Madrasah

1) Nama Sekolah	MI Babul Ulum
2) Nomer Statistik Sekolah	111235220190
3) Propinsi	Jawa Timur
4) Otonomi Daerah	Kab Bojonegoro
5) Kecamatan	Trucuk
6) Desa/Kelurahan	Kanten
7) Jalan dan Nomor	Jl Masjid No 30 Kanten
8) Nomer Telepone	081331858099
9) Daerah	Pedesaan
10) Satsus sekolah	Swasta
11) Tahun Berdiri	12, Desember 1968
12) Penerbit SK/Piagam	Kanwil Kemenag Prop JATIM

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| 13) PBM | Pagi |
| 14) Bangunan Sekolah | Milik sendiri |
| 15) Lokasi Sekolah | Desa |
| 16) Jarak Pusat Kecamatan | 6 KM |
| 17) Jarak Kota Kabupaten | 20 KM |
| 18) Terletak pada Lintasan | Pegunungan |
| 19) Organisasi Penyelenggara | Lembaga Pendidikan Ma'arif NU |

b Visi dan Misi Madrasah

1) Visi MI babul Ulum

Unggul dan Kompetitif dalam Agama, Proses Pembelajaran dan Bersaing dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ

2) Misi MI Babul Ulum

- a) Memiliki akhlak mulia, cakap, terampil, mandiri dan percaya diri
- b) Membentuk sumber daya manusia yang mengamalkan agama dan cinta madrasah
- c) Membangun manusia yang imbang dalam intelektual dan emosional
- d) Melaksanakan system belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

e) Menyiapkan generasi yang unggul, kompetitif dalam iptek secara local dan global berbekal IMTAQ¹

c Kondisi Obyek Sekolah

1) Jumlah anak didik dalam lima tahun terakhir

Table III
Perkembangan jumlah anak didik dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Anak Didik		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
2006-2007	58	62	120
2007-2008	64	66	130
2008-2009	60	69	129
2009-2010	62	66	128
2010-2011	46	58	104

2) Jumlah Murid dan Rombel

Table IV
Jumlah murid dan rombongan belajar

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah siswa		Jumlah	Ket
			L	p		
1	I	1	5	9	14	-
2	II	1	7	10	17	-
3	III	1	5	7	12	-
4	IV	1	8	9	17	-
5	V	1	14	12	26	-
6	VI	1	7	11	18	-
JUMLAH		6	46	58	104	

¹ Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum, *Profil Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro*, Bojonegoro, 2011, hal 4

3) Jumlah Personalia

Table V

Jumlah personalia								
Spesifikasi Guru					Spesifikasi Karyawan			
Status	SLTA /D2	S1	S2	Jum	Status	SLTA /D2	Lainnya	J
PNS	-	-	-	-	PNS	-	-	-
GTY	12	6	-	18	GTY	1	1	2
Jumlah	12	6	-	18	Jumlah	1	1	2

4) Keadaan Sarana Prasarana

Table VI

Sarana prasarana

No	Ruang	JML	Baik	R ringan	R berat	Keterangan
1	Ruang kelas	6	4	2	-	Permanen & semi permanen
2	Ruang guru	1	-	-	1	permanen
3	R Kasek	-	-	-	-	-
4	Ruang TU	-	-	-	-	-
5	Lab/Perpus	1	-	-	1	Semi permanen
6	Toilet	4	2	-	2	Permanen
7	Gudang	-	-	-	-	-
8	Kantin	-	-	-	-	-
9	T Parkir	-	-	-	-	Darurat
10	Masjid	1	-	1	-	Permanen
Jumlah						

5) Nilai Raport Mata pelajaran Aqidah Akhlak

Nilai Raport pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Semester
Ganjil Siswa Siswi MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro
Tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut

Tabel VII

Nilai Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

NO	NAMA		Variabel Y
1	Lina Safina	P	80
2	Siti Sholikhah	P	70
3	Mar'atus Sholihah	P	80
4	Kuswandi Zainul	L	70
5	Dwi Mawardi	P	60
6	Angga Bayu Stiawan	L	70
7	m Afifullah	L	70
8	M Dzikri	L	70
9	Fajar Mawan	L	80
10	Endrik Irawan	L	70
11	Hani Musbahul Fauzi	P	70
12	Toni Himawan	L	70
13	Wahib Hasbullah	L	70
14	Sholihin	L	60
15	Yunus Efendi	L	70
16	Laila Ilfa	P	80
17	Irwanto	L	60
18	Tri Hardianto	L	80
19	Nur Habibah	P	70
20	Akhsan Anshori	L	70
21	Utia Kamal	P	80
22	M Akmal Romadhon	L	80
23	Tyani Dyah Serina	P	70
24	Febrianti	P	70
25	Erica Dwi Cahyani	P	80
26	Devi Al Hidayah	P	80
Jumlah			1880

B Analisis Data

a Hasil Angket

Hasil yang telah dicapai dalam penyebara agket tentang jumlah respoden , danuntuk lebih jelasnya , hasil dari penyebarab angket tersebut dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel VIII
Laporan Hasil Angket Siswa

No	NAMA	Jawaban											Juml Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Lina Safina	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28	
2	Siti Sholikhah	c	b	a	a	a	b	a	b	a	a	25	
3	Mar'atus Sholihah	a	a	a	a	a	b	a		a	a	29	
4	Kuswandi Zainul	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	28	
5	Dwi Mawardi	b	b	a	a	c	b	a	b	A	a	24	
6	Angga Bayu Stiawan	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	29	
7	M Afifullah	c	b	a	a	a	b	a	a	b	a	25	
8	M Dzikri	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	27	
9	Fajar Mawan	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	30	
10	Endrik Irawan	c	b	a	a	b	b	a	a	b	a	24	
11	Hani Misbahul Fauzi	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28	
12	Toni Himawan	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	28	
13	Wahib Hasbullah	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	25	
14	Sholihin	c	b	a	a	a	b	a	a	a	a	26	
15	Yunus Efendi	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	28	
16	Laila Ilfa	a	a	a	a	a	a	b	a	b	a	29	
17	Irwanto	b	b	b	a	c	b	a	b	a	a	23	
18	Tri Hardianto	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	28	
19	Nur Habibah	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	27	
20	Akhsan Anshori	c	a	a	a	a	b	a	b	a	a	26	
21	Ulya Kamal	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	28	
22	M Akmal Romadhon	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	29	
23	Tyani Dyah Serina	a	a	a	b	a	a	a	b	a	a	27	
24	Febrianti	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	28	
25	Erica Dwi Cahyani	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	28	
26	Devi Al Hidayah	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	29	
Jumlah												706	

Keterangan
Nilai a Skor 3
Nilai b Skor 2
Nilai c Skor 1

Demikian pendistribusian hasil penyebaran angket tentang kepribadian Siswa

Dengan banyaknya siswa siswi yang berkepribadian baik dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya khususnya Bid Study Aqidah Akhlak , maka penulis berusaha untuk menyelidiki tentang pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar Siswa Mata pelajaran Aqidah Akhlak

b Data tentang prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa pada bid Study Aqidah Akhlak dan penulis membuktikan dengan melaksanakan test yang hasilnya sebagai berikut

Tabel VII

Nilai Hasil test Kepribadian siswa terhadap
Nilai Btd Study Aqidah Akhlak

NO	Nilai Hasil test Kepribadian siswa Variabel X	Nilai Hasil Tes Btd Study Aqidah Akhlak Variabel Y
1	28	80
2	25	70
3	29	80
4	28	70
5	24	60
6	29	70
7	25	70
8	27	70
9	30	80
10	24	70
11	28	70
12	28	70
13	25	70
14	26	60
15	28	70
16	29	80
17	23	60
18	28	80
19	27	70
20	26	70
21	28	80
22	29	80
23	27	70
24	28	70
25	28	80
26	29	80
Jumlah	706	1880

Setelah Kedua Variabel tersebut, dapat dirumuskan dengan korelasi Product Moment Angka Kasar sebagai berikut

Tabel X

Pengerjaan Korelasi Product moment dengan rumus angka kasar

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	80	784	6400	2240
2	25	70	625	4900	1750
3	29	80	841	6400	2320
4	28	70	784	4900	1960
5	24	60	576	3600	1440
6	29	70	841	4900	2030
7	25	70	625	4900	1750
8	27	70	729	4900	1890
9	30	80	900	6400	2400
10	24	70	576	4900	1680
11	28	70	784	4900	1960
12	28	70	784	4900	1960
13	25	70	625	4900	1750
14	26	60	676	3600	1560
15	28	70	784	4900	1960
16	29	80	841	6400	2320
17	23	60	529	3600	1380
18	28	80	784	6400	2240
19	27	70	729	4900	1890
20	26	70	676	4900	1820
21	28	80	784	6400	2240
22	29	80	841	6400	2320
23	27	70	729	4900	1890
24	28	70	784	4900	1960
25	28	80	784	6400	2240
26	29	80	841	6400	2320
JML	706	1880	19256	137000	51270

c Menghitung nilai rata-rata (mean) Prestasi siswa

Dengan melihat table tadi maka dapat kita tentukan rata-rata dari pada Kepribadian siswa terhadap prestasi belajar siswa , sebagaimana dapat kita lihat pada Variabel X dan Y berikut ini

a Variabel X

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{706}{26} = 27,15$$

Keterangan

M Mean (Nilai rata-rata)

X Jumlah Nilai Variabel X

N Jumlah Responden

Dari nilai rata-rata diatas dapat diketahui bahwa nilai responden yang mencapai nilai diatas nilai rata-rata 27,15 sebanyak 15 orang atau 60%, sedangkan yang memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata sebanyak 11 orang atau 40% Oleh karena frekuensi tertinggi adalah nilai kepribadian Siswa yang tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Siswa di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro bernilai positif

b Variabel Y

$$M = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1880}{26} = 72,3$$

Keterangan

M Mean (Nilai rata-rata)

Y Jumlah Nilai Variabel Y

N Jumlah Responden

Berdasarkan hal perhitungan diatas telah diketahui bahwa nilai rata-rata akhlak siswa sebesar 72,3 Kalau nilai ini dikonfirmasi dengan standar nilai rapor sama dengan lebih dari cukup Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro dikategorikan Lebih dari cukup

Untuk mengetahui apakah signifikan terdapat pengaruh kebibadian siswa terhadap Prestasi belajar telah terhimpun jawaban responden dan dari angket dan nilai rata-rata (Mean) prestasi responden

Dengan hasil table diatas maka, selanjutnya dapat dirumuskan kedalam rumus korelasi Product moment Angka Kasar sebagai berikut

N	26
ΣX	706
ΣY	1880
ΣX^2	19256
ΣY^2	137000
ΣXY	51270

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\frac{51270 - \frac{706}{26} - \frac{1180}{26}}{26}}{\sqrt{\left(19256 - \frac{706}{26}\right) \left(137000 - \frac{1180}{26}\right)}} \\
 &= \frac{\frac{51270 - 51049.231}{26}}{\sqrt{(19256 - 19170.615) (137000 - 135938.46)}} \\
 &= \frac{\frac{220.769}{26}}{\sqrt{(85.386) (1061.54)}} \\
 &= \frac{\frac{220.769}{26}}{\sqrt{90640.654}} = \frac{220.769}{301.1} \\
 &= 0.733
 \end{aligned}$$

Dilihat secara sepintas maka hipotesa yang telah dirumuskan dalam bab I diterima, dengan bukti bahwa keberadaan Kepribadian Siswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar Bidang Study Aqidah Akhlak Hasil yang diperoleh itu masih perlu diadakan pengujian apakah signifikan atau non signifikan, jika dibanding dengan nilai r product moment seperti yang telah dilampirkan. Disini tercantum bahwa N = 26 dengan tingkat signifikan 5 % dituntut nilai koefisien korelasi 0.361, sedangkan hasil perhitungan r tersebut ialah 0.733. Dengan

demikian hasil perhitungan tersebut berbeda jauh diatas batas signifikannya, yaitu 0.361. Jadi hipotesa pada bab I diterima, pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kepridan Siswa terhadap Prestasi belajar Bidang Study Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil penelitian tentang “Pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa

- 1 keberadaan Nilai Kepribadian Siswa di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro bernilai positif
- 2 Prestasi Belajar Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro dikategorikan Lebih dari cukup
- 3 Adanya pengaruh antara Kepribadian Siswa dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap

- 1 Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan memiliki nilai guna bagi kita semua, khususnya para guru, orang tua dan lebih khusus lagi bagi mata pelajaran Akidah Akhlak

- 2 Mohon maaf dan harap maklum jika ada hal – hal yang kurang berkenan atau kurang sesuai dengan harapan pandangan pembaca semuanya
- 3 Kritik dan saran yang membangun dari pada pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya

C Penutup

Dengan ucapan Alhamdulillah selesailah sudah penulisan skripsi ini mudah – mudahan ada manfaat dan hikmahnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya

Karena terbatasnya kemampuan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharap tegur sapa dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak, demi peningkatan kualitas karya ilmiah mendatang dan tak lupa akhirnya penulis ucapkan mohon maaf dan terima kasih

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, H M Daud , *Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P N Balai Pustaka, Jakarta, 1984
- Dhohari, Taufiqar Rehman, Drs *Sosiologi untuk Kelas 3 SMU* Yudhistira, Bogor, 2002
- Kamaluddin, Agus , *Eksistensi Pendidikan Islam di Masyarakat Bojonegoro*, Skripsi sarjana Pendidikan Agama Islam Malang 2001
- Maksum, H, *Sejarah Madrasah dan Perkembangannya*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999
- Masjkar, Drs H M MPd I , *Diklat Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Kuliah Jurusan PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro, 2011
- Muhaimin, Drs , MA , *Dimensi-dimesi Studi Islam*, Karya Abdi Tama, Surabaya, 1994
- Salim, Assyekh Bin Saad Nabhan , *Miah Hadist Syarifah*
- Sarijo, Marwan , *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, CV AMISCO, Jakarta, 1996
- Tafsir, Ahmad , *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008
- Thoha, H M Chabib, MA , *Kapita Selecta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Semarang, 1996
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, Bandung, Intima, 2007
- Tim Penyusun PR Sosiologi Kelas 3 SMU, *Sosiologi*, PT Intan Pariwara, Klaten, 2003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama SITI SUKROH

NIM/NIMKO 2008 5501 02075/2008 4 055 0001 1 01973

Judul Pengaruh Kepribadian Siswa Terhadap Prestasi Belajar
Bidang Study Aqidah akhlak di MI Babul Ulum Kanten
Trucuk Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 4 Juli 2011

Yang membuat pernyataan,

(SITI SUKROH)

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH BABUL ULUM
Alamat: Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

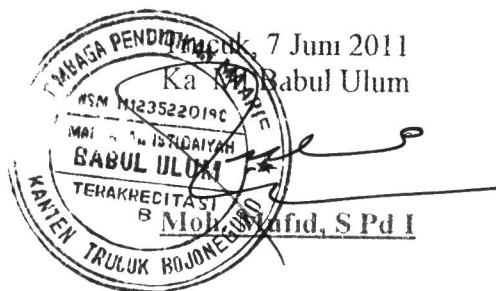
SURAT KETERANGAN
Nomor: 101 / MI BU / V / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro dengan ini menyatakan bahwa

Nama	Siti Sukroli
NIM	2008 5501 02075
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01973
Fakultas	Sekolah Tinggi Agama Islam 'Sunan Giri' Bojonegoro

Telah melaksanakan penelitian di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro guna memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH KEPRIBADIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDY AQIDAH AKHLAK DI MI BABUL ULUM KANTEN TRUCUK BOJONEGORO

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya



DAFTAR ANGKET

A Berilah tanda silang pada salah satu jawaban dibawah ini !

- 1 Bagaimana pendapat anda tentang kepribadian anda?
a Sangat baik ☒ b Baik c Kurang baik
- 2 Apa cara terbaik untuk memperbaiki kepribadian anda?
a Bimbingan orang tua b Bimbingan dari guru ☒ c Kesadaran diri sendiri
- 3 Bagi anda, siapakah yang paling berpengaruh dalam menentukan kepribadian anda?
a Orang tua b Guru c Teman pergaulan
- 4 Seberapa besar prosentase siswa di kelas anda yang berkepribadian baik?
a Kurang dari 25 % b antara 26 % - 74 % c Lebih dari 25 %
- 5 Seberapa besar tingkat prosentase siswa di kelas anda yang berkepribadian kurang baik?
a Kurang dari 25 % b antara 26 % - 74 % c Lebih dari 25 %
- 6 Bagaimana pendapat anda tentang tingkat kepentingan mata pelajaran Akidah akhlak bagi kehidupan anda?
a A sangat penting b Penting c tidak penting
- 7 Se jauh mana tingkat pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak?
a Sangat berpengaruh b Berpengaruh c Tidak ada pengaruhnya
- 8 Siapakah yang paling bertanggung jawab atas kepribadian anda?
a Diri sendiri b Orang tua c Guru
- 9 Siapakah yang lain bertanggungjawab atas prestasi belajar anda?
a Diri sendiri b Orang tua c Guru
- 10 Bagi anda, apa cara terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak?
a Belajar b mengaji c bimbingan orang tua



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO Telp & Fax (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama SITI SUKROH Semester VIII
No Pokok 20085501 02075 Dosen DR. MOH SALAMUN
Judul PENGARUH KEPERIBADIAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDY AQIDAH
AKHLAK DI MI BABUL ULUM KANTEN
TRUCUK BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
4/10/11	Kesalahan dari dalam paragraf judul jangan berubah : Cantumkan dalam judul "Pengaruh kepribadian siswa dalam prestasi "Pengaruh kepribadian" - faham parafrase dari K.H. Saifuddin Zuhri nomor aslinya : 1115 111111	7/11
27/10/11	Revisi. Dpt. masanya manajemen di kelas kurang 7 materi ada sukur wibisono	9/11

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas berkaitan dengan paper
maka ini kriptis yang disediakan

Bojonegoro, _____

Ketua

Nama	SITI SUKROH -	Semester	VIII
No Pokok	2008 5501 02075	Dosen	Drs M MASJUKUR, M Pd
Judul	PENGARUH KEPERIBADIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDY AGIDAH AKHLAK DI MI BABUL ULUM KANTEN TRUCUK BOJONEGORO		



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status · TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 89 / 2011

Bojonegoro, 29 Maret 2011

Tempat -

Tujuan SURAT RISET

Kepada

Yth Kepala MI Babul Ulum, Kanten, Trucuk, Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

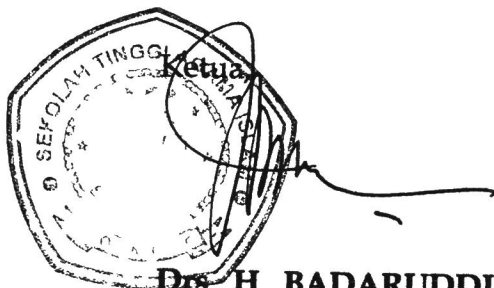
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	SITI SUKROH
NIM	2008 5501 02075
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01973
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset MI Babul Ulum, Kanten, Trucuk, Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Kepribadian Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak di MI Babul Ulum, Kanten, Trucuk, Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Dr. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I